

**PENGARUH FDR (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*),  
NPF (*NON PERFORMING FINANCING*) DAN BI RATE  
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN  
PADA PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA**

**Oleh: Efendi**  
**Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak**

**ABSTRAK**

Persentase pertumbuhan penyaluran pembiayaan pada industri perbankan syariah selalu lebih besar dari tingkat pertumbuhan perbankan konvensional. Besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank syariah mengalami naik turun. NPF yang tertinggi pada bulan november 2014 sebesar 4,86% dan yang terendah pada bulan desember 2012 sebesar 2,22%. Sedangkan FDR yang tertinggi pada bulan juli 2013 sebesar 104,83% dan yang terendah pada bulan januari 2010 sebesar 88,67%. BI Rate selama periode 2010 sampai 2014, tertinggi yaitu sebesar 7,75% dan terendah sebesar 5,75%.

Metode penulisan dalam skripsi ini adalah metode survey dan alat analisisnya adalah dengan metode kuantitatif. Penelitian menyimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel penyaluran pembiayaan yang ditunjukkan nilai dengan signifikansi yang lebih kecil dari  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000, sehingga hipotesis 1 diterima, 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel penyaluran pembiayaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000, sehingga hipotesis 2 diterima dan 3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel BI Rate berpengaruh signifikan terhadap variabel penyaluran pembiayaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000, sehingga hipotesis 3 diterima.

**Kata Kunci: FDR, NPF, BI Rate, Penyaluran Pembiayaan**

**THE ENFLUENCE OF FDR (FINANCING TO DEPOSIT RATIO),  
NPF (NON-PERFORMING FINANCING AND BI RATE  
ON THE CHANNELING OF FINANCING  
IN ISLAMIC BANKING  
IN INDONESIA**

By: Efendi

Faculty Of Economics, Tanjungpura University Pontianak

**ABSTRACT**

The percentage of growth in the channeling of financing in the Islamic banking industry is always greater than the growth rate of conventional banking. The rate of FDR ratio of a bank will influence the performance of the bank. Non Performing Financing (NPF) is a financial ratio that closely related to credit risk. The ratio of Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) of Islamic bank fluctuates. The highest NPF occurred in November 2014 at 4,86% and lowest in December 2012 at 2,22%. Meanwhile, FDR reached its highest point in July 2013 at 104,83% and lowest in January 2010 at 88,67%. The BI Rate during the period 2010 to 2014, the highest rate was 7,75% and the lowest was 5,75%.

The method used in this thesis was the survey method and the analysis tools were the quantitative methods. The research concluded as follows: 1) The test results revealed that the FDR variables had a significant influence on the variable of the channeling of financing indicated by a significance value of  $< 0,05$  which was 0,000, so the hypothesis 1 was accepted; 2) The test results showed that the NPF variable had a significance value of  $< 0,05$  which was 0,000, so the hypothesis 2 was accepted; and 3) The test results showed that the BI Rate variable had a significant influence on the channeling of financing as indicated by a significance value of 0,05 which was 0,000, so the hypothesis 3 was accepted.

Keyword: FDR, NPF, BI Rate, Channeling of Financing